

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, perhitungan serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan Expert Choice kondisi fisik existing saluran dan bangunan pada Jaringan Irigasi Gudang, adalah:
 - a. Bangunan Utama dari masing-masing jaringan irigasi memiliki kondisi cukup. Dengan total nilai 61,11 %.
 - b. Saluran pembawa dari masing-masing jaringan irigasi memiliki kondisi baik dengan nilai 79,80 % (Saluran Pembawa Asta Kanan), cukup 78,50 % (Saluran Pembawa Asta Kiri), dan 77,80 % (Saluran Pembawa Asta Tengah).
 - c. Bangunan bagi/sadap dari masing-masing jaringan irigasi memiliki kondisi cukup dengan nilai 72,10 % (Bangunan bagi/sadap Asta Kiri), 70,40 % (Bangunan bagi/sadap Asta Kanan), 61,10 % (Bangunan bagi/sadap Asta Tengah).
 - d. Saluran pembuang dari masing-masing jaringan irigasi memiliki kondisi cukup dengan nilai 76,20 % (Saluran pembuang Asta Tengah), 75,60 % (Saluran pembuang Asta Kiri), 75,00% (Saluran pembuang Asta Kanan).
 - e. Bangunan pada saluran pembuang dari masing-masing jaringan irigasi memiliki kondisi cukup dengan nilai 75,00% (Bangunan pada saluran pembuang Asta Kiri), 73,00% (Bangunan pada saluran pembuang Asta Kanan), dan 71,20 % (Bangunan pada saluran pembuang Asta Tengah).
2. Parameter-parameter yang harus digunakan untuk mengevaluasi kondisi fisik dari masing-masing bangunan dan saluran irigasi yang ada pada Jaringan Irigasi Gudang terbagi menjadi 3 level, yaitu:
 - a. Parameter-parameter yang terdapat pada level 3 adalah pintu *intake*, endapan/lumpur pada bangunan pengambilan, pengukur debit, papan eksploitasi, pintu penguras, endapan/lumpur pada bangunan penguras, mercu, ruang olakan, papan skala, sayap, koperan, jembatan, dan rumah PPA.
 - b. Parameter-parameter yang terdapat pada level 2 adalah bangunan pengambilan, bangunan penguras, tubuh bendung, sayap, bangunan pelengkap bendung, erosi/sedimentasi pada saluran pembawa, profil saluran, bocoran pada saluran pembawa, pintu bangunan bagi-sadap, tubuh bangunan

bagi-sadap, erosi/sedimentasi pada saluran pembuang, profil saluran pembuang, pintu pengatur, dan tubuh bangunan pada saluran pembuang.

- c. Parameter-parameter yang terdapat pada level 1 adalah bangunan utama, saluran pembawa, bangunan bagi/bagi-sadap/sadap, saluran pembuang, dan bangunan pada saluran pembuang.

3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Expert Choiche, kondisi total Jaringan Irigasi Gudang adalah :

- a. Jaringan Irigasi Asta Kanan : 70,10 % (Cukup)
- b. Jaringan Irigasi Asta Tengah : 67,30 % (Cukup)
- c. Jaringan Irigasi Asta Kiri : 70,30 % (Cukup)

Berdasarkan hasil di atas didapatkan ranking prioritas bahwa Jaringan Irigasi Asta Tengah lebih diutamakan untuk dilakukan perbaikan karena secara keseluruhan kondisi fisiknya mengalami tingkat kerusakan paling parah bila dibandingkan dengan Jaringan Irigasi Asta Kanan dan Jaringan Irigasi Asta Kiri.

5.2. Saran

Dinas Pengairan Kabupaten Jember UPTD Kalisat sudah cukup baik dalam mengelola semua hal yang berkaitan dengan irigasi. Namun pihak terkait tidak bisa berjalan sendiri, maka dari itu diperlukan kerjasama yang baik dari semua untuk ikut menjaga kondisi fisik Jaringan Gudang. Hal-hal yang bisa dilakukan adalah :

1. Secara rutin dan berkala dalam melakukan penelusuran jaringan irigasi pada sebuah jaringan agar tetap bisa mengontrol kondisi fisik sebuah jaringan irigasi.
2. Menjalin sebuah kerjasama dan koordinasi yang baik antara Dinas Pengairan dan masyarakat selaku pengguna dari semua fasilitas irigasi. Dengan menumbuhkan rasa saling bertanggung jawab untuk menjaga semua fasilitas serta komponen irigasi.
3. Mengingat pentingnya data pemeliharaan jaringan irigasi, maka perlu diadakannya suatu kegiatan yang sifatnya menjaga, mengolah dan memutakhirkan data. Karena dengan data-data yang jelas, maka *controlling* suatu jaringan irigasi akan berjalan dengan baik.